Matius 27 : 15-25

KITAB BACAAN

15. Telah menjadi kebiasaan bagi wali negeri untuk membebaskan satu orang hukuman pada tiap-tiap hari raya itu atas pilihan orang banyak.

16. Dan pada waktu itu ada dalam penjara seorang yang terkenal kejahatannya yang bernama Yesus Barabas.

17. Karena mereka sudah berkumpul di sana, Pilatus berkata kepada mereka: "Siapa yang kamu kehendaki kubebaskan bagimu, Yesus Barabas atau Yesus, yang disebut Kristus?"

18. Ia memang mengetahui, bahwa mereka telah menyerahkan Yesus karena dengki.

19. Ketika Pilatus sedang duduk di kursi pengadilan, isterinya mengirim pesan kepadanya: "Jangan engkau mencampuri perkara orang benar itu, sebab karena Dia aku sangat menderita dalam mimpi tadi malam."

20. Tetapi oleh hasutan imam-imam kepala dan tua-tua, orang banyak bertekad untuk meminta supaya - Barabas dibebaskan dan Yesus dihukum mati.

21. Wali negeri menjawab dan berkata kepada mereka: "Siapa di antara kedua orang itu yang kamu kehendaki kubebaskan bagimu?" Kata mereka: "Barabas."

22. Kata Pilatus kepada mereka: "Jika begitu, apakah yang harus kuperbuat dengan Yesus, yang disebut Kristus?" Mereka semua berseru: "Ia harus disalibkan!"

23. Katanya: "Tetapi kejahatan apakah yang telah dilakukan-Nya?" Namun mereka makin keras berteriak: "Ia harus disalibkan!"

24. Ketika Pilatus melihat bahwa segala usaha akan sia-sia, malah sudah mulai timbul kekacauan, ia mengambil air dan membasuh tangannya di hadapan orang banyak dan berkata: "Aku tidak bersalah terhadap darah orang ini; itu urusan kamu sendiri!"

25. Dan seluruh rakyat itu menjawab: "Biarlah darah-Nya ditanggungkan atas kami dan atas anak-anak kami!"

"Ia memang mengetahui, bahwa mereka telah menyerahkan Yesus karena dengki."
- Matius 27 : 18

TAHUKAH KAMU?

1. Apa yang terjadi ketika Pilatus memberikan pilihan kepada orang banyak?
Pilatus memberikan pilihan kepada orang banyak untuk membebaskan seorang tahanan, yaitu Yesus atau Barabas.

Karena hasutan imam-imam kepala dan tua-tua, orang banyak memilih Barabas dan meminta agar Yesus disalibkan. Padahal, Pilatus mengetahui bahwa Yesus diserahkan karena iri hati.

2. Apa yang dapat kita pelajari dari sikap orang banyak dan Pilatus?
Orang banyak memilih mengikuti hasutan orang lain, sedangkan Pilatus tidak berani melakukan apa yang benar meskipun mengetahui bahwa Yesus tidak bersalah.

Kita belajar untuk tidak mudah terpengaruh oleh orang lain dan berani melakukan hal yang benar, sekalipun pilihan tersebut tidak disukai banyak orang.

Aplikasi

Terkadang kita mengikuti teman-teman hanya karena ingin diterima, meskipun kita tahu bahwa tindakan mereka salah. Kita juga mungkin takut membela teman yang diperlakukan tidak adil. ***Melalui kisah ini, kita belajar untuk berani memilih yang benar, tidak mudah terpengaruh oleh ajakan yang salah, dan tidak takut melakukan apa yang sesuai dengan firman Tuhan.***

Yuk, coba lakukan ini!

Bacalah situasi berikut, lalu tuliskan pilihan yang akan kamu ambil dan alasannya.

- **Situasi:** Teman-temanmu mengejek seorang teman di kelas dan mengajakmu ikut mengejeknya.
- **Pilihanku:** Apa yang akan kamu lakukan? Apakah kamu akan ikut-ikutan atau memilih untuk tidak mengejeknya?
- **Komitmenku:** Tuliskan satu hal yang akan kamu lakukan untuk berani memilih yang benar, meskipun teman-temanmu memilih hal yang salah.